

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

##### 3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung atau penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel *price* Pembiayaan *murabahah* yang merupakan variabel bebas dan minat nasabah merupakan variabel terikat, penelitian dilakukan di BMT Artha Salsabil Ngaliyan Semarang.

##### 3.1.2 Sumber Data

###### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>1</sup> Untuk memperoleh data dalam wawancara, Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Santoso selaku Manajer di BMT Artha Salsabil Ngaliyan Semarang. Disamping itu peneliti memperoleh data dari penyebaran kuesioner. Dalam hal ini data

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi 1, cet. 4, h. 91

diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden (anggota BMT Artha Salsabil). Kuesioner yang dipakai skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

#### b. Data Sekunder

Data data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>2</sup> Data yang diperoleh laporan historis BMT Artha Salsabil yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan tema penelitian ini.<sup>3</sup>

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan semua anggota dari obyek yang diteliti.<sup>4</sup> Kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 91

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006, h. 160

<sup>4</sup> Al gifari, *Statistika Induktif; Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003, Eds. 2, h. 7

<sup>5</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian; dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, Eds 1, Cet 2, h. 144

Adapun yang dijadikan populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota yang menggunakan akad pembiayaan murabahah di BMT Artha Salsabil, yaitu berjumlah 370 anggota.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah anggota BMT Artha Salsabil yang menggunakan akad pembiayaan murabahah. Adapun penulis menetapkan sampel penelitian berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Sampel

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10%, sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{370}{1 + 370 * 0.1^2}$$

n = 78,7 dibulatkan menjadi 79 orang

---

<sup>6</sup> Muhamad, metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,2008, h.162.

<sup>7</sup> Syofian Siregar, *op.cit*, h. 149

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

#### 3.3.1 Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan Tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.<sup>8</sup>

Wawancara di sini ditujukan kepada reponden dan pihak manajemen pada BMT Artha Salsabil. Wawancara dilakukan pada responden bertujuan untuk melengkapi data yang tidak terdapat pada kuesioner, sedangkan wawancara pada pihak manajemen untuk mengetahui sejauh mana perkembangan minat nasabah untuk melakukan pembiayaan Murabahah di BMT Artha Salsabil Ngaliyan Semarang.

---

<sup>8</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003, Eds. 2, h. 7

### 3.3.2 Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.<sup>9</sup>

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri:<sup>10</sup>

#### Pernyataan Positif

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | = 5 |
| 2. Setuju (S)                | = 4 |
| 3. Netral (N)                | = 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

#### Pernyataan Negatif

- |                       |     |
|-----------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju (SS) | = 1 |
| 2. Setuju (S)         | = 2 |
| 3. Netral (N)         | = 3 |

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode penelitian administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006, h.162

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian; dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali, 2011, Pers, Eds 1, Cet 2, h. 138-139

4. Tidak Setuju (TS) = 4

5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

### 3.3.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan sehingga penulis tidak melakukan pengelolaan langsung.<sup>11</sup> Data ini bersumber dari dokumenter BMT Artha Salsabil Semarang, website yang dipublikasikan BMT Artha Salsabil.

## 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Variabel itu digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya. Biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel itu merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya.<sup>12</sup>

1. *Price* pembiayaan *murabahah* sebagai variabel *independen* (bebas),
2. Minat nasabah sebagai variabel *dependen* (terikat).

---

<sup>11</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003

<sup>12</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003, Eds. 2, h. 227

**Tabel 3.1**  
**Operasional variabel penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Price Pembiayaan Murabahah	jumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.	1. Nilai 2. Jatuh tempo 3. keuntungan	Likert  (1-5)
2.	Minat Nasabah	Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.  Definisi Minat secara operasional adalah Sesuatu yang pribadi yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan menggunakan produk atau tidak.	1. Dorongan dari dalam diri individu 2. Motif Sosial 3. Faktor Emosional	Likert  (1-5)

### 3.5 Metode Analisis Data

Adapun dalam penelitian ini merupakan sebuah problema untuk melihat pengaruh sesuatu treatment atau ingin melihat hubungan antara variabel bebas/independen dengan variabel terikat/dependen.

Adapun dalam pengolahan data ini menggunakan metode analisis statistic 16 (*Statistic Product and Service Solution*). Digunakan untuk mengetahui diskripsi responden, validitas instrumen dan reabilitas dari tiap-tiap variabel, mengetahui ada tidaknya pengaruh harga (*price*) pembiayaan Murabahah terhadap Minat Nasabah di BMT Artha Salsabil Ngaliyan yaitu dengan menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil angket. Metode tersebut diantaranya:

#### 3.5.1 Pengujian Instrumen Penelitian

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir, cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan



rumus *product moment*. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.<sup>13</sup>

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah, apabila koefisien korelasi ( $r$ ) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>14</sup>

Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat di percaya. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.<sup>15</sup>

Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach Alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM spss 19*, semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, cet v, 2011, h. 52

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 47

<sup>15</sup> Sambas Ali Muhyidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi Program SPSS)*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2009, Cet. 1, h. 37

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP, 2005, h. 129.

### 3.5.2 Analisis Regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana, dirumuskan sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$Y$  = Minat nasabah

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien korelasi

$X$  = *price* Pembiayaan Murabahah

Untuk melakukan regresi linier sederhana dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test.

1) T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

$H_0: P = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a: P \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

a) Jika  $P > 5\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika  $P < 5\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2012), h. 115

### 3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 299.

<sup>19</sup> Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM spss 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, cet v, 2011, h. 160